

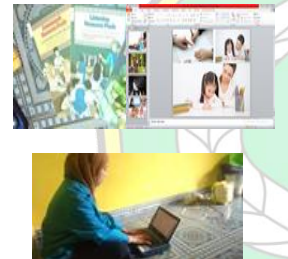




## APPENDICES

### Appendix 1. 1 Narratives' reflection-photovoice

No	P	Photovoice	Narrative	Category
1.	P1	 <p>Discussing Teaching Plan</p>	<p>Dalam diskusi ini kami membahas banyak hal mengenai kegiatan yang akan dilakukan minggu depan. Yang paling utama adalah kesediaan pengajar dalam kegiatan Activity Learning. Dalam kegiatan ini diharuskan untuk semua dapat berpartisipasi tanpa melihat giliran jadwal mengajar. Untuk kegiatan pertama di awal minggu, kami mengambil topic Profession yang kami sesuaikan terhadap level anak yang masih Elementary School sesuai saran pemilik yayasan pada Kamis, 14 Januari 2021.</p>	<p>TP C JM TP</p>
2.	P2	 <p>Observing the Students in the Classroom</p>	<p>Saya telah bersiap untuk ke tempat tujuan (Pondok Hafalan Qur'an Al-Askar). Pada saat didalam kelas, seluruh siswa berjumlah 47 orang, 34 laki-laki dan 13 perempuan. Jumlah laki-laki hampir memenuhi ruangan. Saya terkejut ketika melihat itu dan menambah gemetarnya tubuh saya. Yang ada di pikiran saya adalah bagaimana melayani anak sebanyak ini agar bisa paham dengan materi yang saya bawakan. Pikiran saya kemana-mana, apa yang harus saya lakukan, bagaimana RPP ini bisa terpakai dengan baik, apakah media saya bisa terpakai?, bagaimana peserta didik bisa mengerti dan senang belajar bahasa inggris. Pertanyaan itu semua muncul di kepala saya. Saya selalu berdoa kepada Allah untuk kebaikan dan kelancaran pengajaran saya di hari pertama pengajaran nanti.</p>	<p>JM TP TP SI</p>
3.	P3	 <p>Thinking about Instruction</p>	<p>Untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang guru, saya menggunakan setiap waktu pagi untuk membaca materi dan berpikir tentang bagaimana pengajaran saya dikelas. Selanjutnya saya membuat desain RPP yang sebelumnya sempat tertunda pada hari sebelumnya dan membuat persiapan materi ajar yaitu mendesain PPT berupa gambar untuk dapat ditampilkan pada media proyektor. Saya selalu melakukan pengecekan mengenai ini berulang-ulang karena saya merasa ingin melakukan yang terbaik dalam pertemuan pertama bersama calon murid saya dalam kelas formal.</p>	<p>SI TP SI TP SI</p>
4.	P4	 <p>Discussing the Teaching Plan and Instruction to the Tutor and Supervisor</p>	<p>Saya mempersiapkan RPP saya untuk pengajaran besok. Seperti biasanya saya sebelum menetapkan isi RPP saya harus konsultasi terlebih dahulu kepada DPL meminta feedback dan pendapat bagaimana sebaiknya RPP saya. Disini terdapat beberapa yang perlu di perbaiki Alhamdulillah tidak begitu banyak kebetulan materinya padat. Selanjutnya saya konsultasikan lagi kepada salah satu guru bahasa inggris di pondok tersebut yang telah saya deskripsikan pada lembar refleksi. Saya bertanya bagaimana sebaiknya pengajaran saya besok apakah boleh untuk saya mengambil sebagian saja dari padatnya material yang tersedia yang di sesuaikan dengan batasan waktu (1 jam) dan akan dilanjutkan pada kesempatan berikutnya. Tawaran saya diterima bahkan sangat baik apa bila di lakukan seperti itu berhubung untuk anak didik saya adalah mereka yang tidak memiliki pengalaman bahasa inggris pada kelas-kelas sebelumnya.</p>	<p>TP SE TP SE</p>
5.	P5	 <p>Introducing My Self and Material to the Students</p>	<p>Untuk menghindari kecemasan di wajah saya, saya melakukan dengan menenangkan diri melalui candaan kepada anak-anak karena pada saat ini saya melihat anak-anak juga merasakan kekhawatiran untuk belajar bahasa inggris, rupanya, cara ini cukup membantu untuk mengurangi hal tersebut. Tidak hanya itu, kelas ini juga saya anggap berhasil karena semua media yang saya butuhkan terpakai dan anak-anak mulai dapat berbaur dengan suasana. Sampai akhir kelas saya begitu semangat dan merasa sangat senang dengan pengalaman pertama untuk level SMP/MTs ini.</p>	<p>SEF JC SE IS JM</p>



Teach Students by Using Worksheet in the Classroom









Explaining the Material Using Projector and Giving a Short Ice Breaking




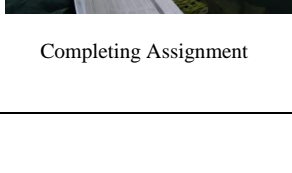


Saya mempersiapkan diri saya secara matang untuk mengajar di sore hari. Saya pikir sebelum melangkah pada pre-practice, saya terlebih dahulu menyiapkan media yang akan saya gunakan. Saya mencetak worksheet sekitar 24 lembar yang saya sesuaikan terhadap rencana pembelajaran pada model diskusi. Saya sangat bersemangat kali ini, itu adalah yang ada di pikiran saya untuk bisa melihat wajah-wajah peserta didik, tetapi pada banyangan saya sudah merasa tidak mampu. Itu karena saya kurang tidur dengan baik sehingga tubuh saya merasa lelah dan untuk merasa semangat itu sulit, butuh paksakan. Kemudian saya benar-benar mengajar kedua kali ini. Ternyata mengajar dan bertemu peserta didik itu adalah obat kesusah hati menurut saya. Saya bisa lupa sejenak untuk beberapa tugas yang harus diselesaikan dan berusaha profesional. Untuk pengajaran dengan teknik diskusi kali ini saya bangga karena anak anak terlihat lebih aktif dan terbantu untuk menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan seputaran refleksi atau pengulangan terhadap materi yang telah di berikan pada menit-menit sebelumnya. Saya juga berani mengatakan bahwa mereka lebih suka dengan tehnik belajar ini karena pada akhir kelas saya mengadakan refleksi pada pembelajaran hari ini termasuk model pembelajaran dan mereka lebih memilih pada tehnik ini.

Hari yang saya nanti-nantikan akhirnya datang juga. Bertemu peserta didik anak bimbingan saya ini adalah hal yang menyenangkan, mengejar mereka dalam hal yang saya tunggu-tunggu. Namun saya tetap bimbang dan khawatir mengenai materi hari ini. Speaking itu pasti akan berat bagi mereka setelah pengajaran dan pengamatan langsung dua minggu terakhir. Saat mengajar akan di mulai teman observer saya juga susah di hubungi dan ternyata dia ketiduran. Karena keterlambatannya juga, waktu mengajar saya berkurang ditambah proses transver file yang akan menghabiskan waktu lama. Akhirnya saya melanjutkan menjelaskan materi dan sambil mempersiapkan media pembelajaran melalui proyektor. Alhasil, seperti dugaanku hari ini benar-benar lelah dan saya merasa gagal karena mereka jelas mengatakan banyak yang bingung dan tidak paham dengan materi. Terlebih dengan hasil tayangan powerpoint yang salah. Saya pikir pengalaman hari ini dengan kecerobohan pengajar, saya pastikan tidak akan terulang lagi pada saat setiap akan mengajar. Karena kondisi ini saya pun berinisiatif untuk mengembalikan suasana kelas dengan ice breaking ditengah kebingungan mereka dan tujuannya agar mereka masih tetap merasa rilex untuk mengungkapkan ketidakpahaman mereka. Awalnya cukup lama bagi saya menerangkan instruksi dan saya merasa kewalahan. Tapi saya tidak menyerah hingga pada akhirnya saya merasa cukup puas karena banyak dari mereka paham terbukti pada saat refleksi akhir pembelajaran mereka pun mampu memberikan jawaban yang baik. Karena waktu yang saya gunakan mengingat keteledoran dan kemoloran ini materi saya persingkat dan berakhir cepat. Tentunya masih banyak waktu di akhir menuju maghrib dan ini saya gunakan sebagai sesi refleksi pengajaran saya kepada mereka selama 3 pertemuan yang di tulis diatas kertas origami yang sebelumnya saya telah persiapan untuk mengantisipasi waktu pengajaran saya yang mungkin akan pendek.

7.

8.		<p>Ketika didalam kelas saya meminta kepada salah satu peserta didik untuk mengambilkan atau meminjam speaker yang ada di pondok. Namun tidak dapat difungsikan. Pikir saya kelas hari ini tidak akan berjalan baik dan mungkin akan banyak memerlukan waktu. Saya tetap berharap ada jalan, saya berdoa dan tetap optimis. Kemudian saya berinisiatif untuk bertanya pada akhwatnya mereka langsung merespon ada untuk di lantai khusus akhwat. Saya meminta untuk pinjam sebentar dan di bolehkan. Speakernya sudah ada dan tersambung dengan baik. Kelas saya lakukan berdasarkan imajinasi saya sebelumnya dan sangat terstruktur. Saya menyampaikan materi dan melakukan pengingatakan kembali dan lanjut pada aktivitas mendengarkan menggunakan audio. Untuk kemampuan mereka saya sudah mengira ini akan sulit sebab mendengarkan bagi saya menurut pengalaman itu berat apalagi tanpa dasar saya dalam bahasa inggris. Ternyata pada hari ini tidak semua seperti itu. Mereka paham apa yang dimaksud tetapi belum mampu menuliskan dalam bahasa inggris. Tapi bisa jadi karena saya memberikan penerjemahan lisan terlebih dahulu sehingga mereka paham. Kelas berakhir dengan sangat baik dan saya pulang sekita pukul 18:00 lumayan lama menghabiskan waktu bersama mereka. Saya sengaja Karena saya senang bertemu dan berbincang dengan mereka.</p>	<p>→ JC → SE → SEF</p>
	<p>Write and Explain the Vocabulary to the Students Based on the Audio Speaker</p>		<p>→ SI → TP</p>
			<p>→ JC → SEF → SE</p>
9.		<p>Berdasarkan persiapan yang telah saya lakukan sebelumnya saya memutuskan pembelajaran hari ini lebih banyak pada game dan nonton bareng terkait materi. Kelas saya awali dengan proses mencatat materi yang telah saya siapkan dipapan tulis sebelum mereka masuk agar ketika saya telah selesai mereka dapat melanjutkan mencatat dibuku mereka. Saya pikir ini akan Sangat membantu untuk pengevisian waktu. Setelah itu pengaplikasian game. Game ini tentunya tentang materi yang terkait hari ini yaitu membuat kalimat simple continuous tense yang baik dan benar menggunakan flashcard berisi kosa kata acak dan harus disusun oleh siswa. Setelah proses pendemonstrasian selesai saya menunjukkan mereka tentang video yang telah saya siapkan pula sejak beberapa hari sebelumnya. Video ini berisi tentang nilai-nilai moral yang dapat dipetik oleh siswa secara langsung kemudian menjadi aktivitas akhir mereka untuk menjawab review setalh menonton.</p>	<p>→ TP → SEF</p>
	<p>Writing Material on the Whiteboard and Playing Games Related to the Material</p>		<p>→ TP</p>
			<p>→ TP → TP</p>
10. P6		<p>Saya melaksanakan learning community in a group. Pada pengajaran kali ini kami lebih menekankan pada vocabulary and pronunciation pada materi dream &amp; profession. Hari ini seharusnya adalah program yang harus di lakukan oleh seluruh anggota CL. Namun 3 lainnya memiliki kendala masing-masing (Sakit, pulang kampung, dan tidak sempat datang karena ketiduran) dan tinggallah kami bertiga. Yah Karena ini adalah kewajiban dan kebetulan saya di beri kesempatan waktu luang untuk biasa mengajar ketidakhadiran mereka bukanlah alasan. Saya pikir ini adalah hal normal yang dirasakan seorang guru disekolah yang mungkin saya akan temui juga ketika menjadi guru yang sebenarnya. Sejak kondisi ini tiba-tiba terjadi, kemudian saya berpikir bahwa saya merasa malu saat melihat diri saya seorang guru tapi tidak bisa memberikan ilmu dengan sangat baik supaya bisa dipahami murid dengan sangat mudah.</p>	<p>→ C → TP → JC</p>
	<p>Peers Share Tasks and Help Each Other to Display Learning Media</p>		<p>→ C → FP</p>
			<p>→ SI</p>
11.		<p>Dalam pengajaran kelas CI male 2<sup>nd</sup>, karena waktu singkat untuk banyak mempertimbangkan maka saya memutuskan untuk menggunakan gambar dengan taktik tebak-tebakan nama bangunan dan tempat menggunakan Bahasa Inggris. Sejujurnya saya tidak begitu percaya diri dengan teknik ini saya khawatir akan garing di dalam kelas, dan monoton. Kemudian saya putar balik otak saya bagaimana agar menarik sedemikian rupa. Tanpa saya</p>	<p>→ TP → SE → SEF → SE</p>

	<p>Students are Suddenly Raising Hand When They are Asked for Gifts</p>	<p>sadari giliran saya telah tiba, khawatirnya tentu luar biasa. Nah salah satu cara saya adalah mengumpukan mereka dengan taktik melucu dan menunjukkan sebungkah hadiah dalam kantong yang berlapiskan 2 warna itu. Sontak mata mereka terngahang dan saya pikir mereka mulai terpancing. Kelas yang terjadi sangat ramai, seru dan menyenangkan. → TP</p>
<p>12.</p>		<p>Materi yang dibawakan hari ini adalah materi baru yaitu self introduction. Proses pembelajaran ini cukup baik, seru, dan menyenangkan. Awalnya kami menyusun rencana untuk tidak memberikan reward pada anak sekalipun mereka berhasil aktif dalam kelas ini. Namun hasilnya ternyata tidak berjalan dengan baik. Dari sini saya paham ternyata ketika siswa menjadi kurang dan tidak berpartisipasi adalah membuat guru sedih dan saya merasa sedih. Sehingga memberikan hadiah setiap proses pengajaran mereka kemudian selalu kami lakukan. Oleh karena itu kami menyimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang diinginkan, dimana tujuan dalam pemahaman materi dan kenyamanan pembelajaran oleh peserta didik dapat capai maka harus selalu memanfaatkan reward. Inisiatif kami adalah berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk siswa kami. Menurut pembelajaran dari materi yang di bawakan hari ini, anak-anak menunjukkan progress yang baik yaitu mereka mampu menebak apa yang akan di katakan ketika memperkenalkan diri dengan orang lain dalam bahasa inggris, mereka mampu mengucapkan kata yang mereka inginkan dalam bahasa inggris, dan mampu maju di depan kelas dan membacakan hasil tulisan mereka dengan menggunakan bahasa inggris dan penuh percaya diri. Kami sangat senang dengan hasil seperti ini. Akan tetapi saya juga pikir jika cara ini terus dilakukan guru akan rugi dan ketika menjadi guru sebenarnya dimasa depan juga tidak mungkin selama pengajaran akan memberikan reward seperti itu. → SE</p>
	<p>Giving Rewards for Students Who Being Active during the Class</p>	<p>→ TP → CTP</p>
		<p>→ SE</p>
		<p>→ JS</p>
<p>13.</p>		<p>Pada rencana sebelumnya bahwa kami akan menyediakan hadiah bagi siapa yang bakal aktif di kelas tapi kami lupa. Oleh karena itu, meskipun mereka tidak tau perkara hadiah dan lupa yang terjadi kami tetap memberi tahu mereka untuk mereka agar mendapatkan hadiah harus aktif dan semangat di dalam kelas dan hadiahnya akan di berikan pada pertemuan minggu depan. Suasana menjadi berubah dan mereka sangat gembira dengan itu. Hingga kelas berakhir kami bersyukur karena mampu membuat mereka bahagia selama pembelajaran walaupun sempat down. → JC</p>
	<p>Telling the Students about the Reason for Not Providing Rewards</p>	<p>→ SEF</p>
		<p>Untuk kegiatan community Learning hari ini di pegang pengajarannya oleh anggota komunitas. Sebenarnya hari ini senang campur sedih perasaan kami karena menjadi penutup pertemuan bersama anak-anak. Namun kami tetap harus tegar dalam proses mengajar mereka. Akhirnya materi berjalan dengan baik dan kami sangat senang dengan itu. → SE</p>
<p>14.</p>	<p>Monitoring Students from Backside</p>	<p>→ JC → JM</p>
<p>15. P7</p>		<p>Selanjutnya setelah RPP selesai saya kembali pada kewajiban saya sebagai mahasiswi. Saya harus mengerjakan tugas-tugas akhir semester pada beberapa mata kuliah dengan deadline yang bersamaan. Sebenarnya, saya sedikit terganggu dan stress dengan keadaan ini. Tugas yang datang bertubi-tubi pada minggu yang sama dan pada waktu pengumpulan yang sama. Karena itu saya hanya memiliki waktu tidur 2 jam pada pukul 03-30 am dan bangun pukul 06-15 am. Ini menjadikan saya agak sedikit terlambat menjalankan tugas mengajar saya. Tetapi saya berusaha bisa tenang dengan situasi dengan berupaya meyakinkan diri saya → C → JM → JC → JC → JM</p>
	<p>Completing Assignment</p>	<p>→ JM</p>



16. P8



Collecting the Worksheets

bahwa semua akan berakhir jua.

Hal yang akan saya perbaiki adalah mengkondisikan → SEF

lembar kerja untuk siswa karena pada hari ini saya kurang menyediakan lembar tersebut sebab saya belum tahu jika jumlah peserta didik kelas VIII ini lumayan banyak. Selain itu saya akan menyediakan aktivitas → TP

persiapan diluar RPP untuk menanggulangi jika terdapat hal yang tidak dapat saya prediksi misalnya seperti kejadian hari ini bahwa sebagian mereka tidak pernah berpengalaman belajar bahasa inggris dan sebagiannya lagi pernah tapi sudah lupa. Evaluasi diri terhadap → SI

pengajaran saya ini saya lakukan di malam hari setelah aktivitas mengajar pada siang harinya sebagai bentuk peduli saya terhadap peserta didik saya.

17. P9



Gathering with Peers and Mentor and Telling All the Experiences of Teaching

Setelah lima minggu melakukan kewajiban mengajar, hari ini kami memutuskan sebagai tahap evaluasi diri kami. Kami mengeluarkan setiap hal yang → TP

membahagiakan hingga kecewa. Hal yang → JS

menjadi kami adalah karena keberadaan kami sangat dihargai, kami dibutuhkan dalam sekolah ini, dan kami diberi hak mengajar yang begitu luas, serta anak-anak disekolah ini juga sangat baik dalam perlakuan mereka kepada kami. Akibat perlakuan mereka tersebut membuat kami merasa seperti menjadi guru yang sebenarnya. Itu yang sangat saya rasakan. → SI

Perasaan itu membuat saya selalu berpikir ingin melakukan yang terbaik. Saya juga berpikir semua tantangan mulai dari kerja sama team yang kurang, keteledoran media yang tidak tersedia, tantangan kondisi sekolah, sampai pada adanya sebagian anak yang → SI

menurun minat belajarnya merupakan pelajaran yang → JM

berharga. Semua pengalam itu saya anggap sebagai gambaran nyata dan mungkin sebagian kecil dari keadaan nyata ketika menjadi guru yang sebenarnya karena memang waktu lima minggu tidak memberikan bentuk jelas ketika menjadi benar-benar seorang guru. Disamping itu, saya dan kami semua sangat senang dengan pengalaman ini. Kami bertekat ketika menjadi → FP

guru nanti selalu mengingat kesalahan hari kemarin dan mencoba pada bebrapa keberhasilan kami. → FP

## Biodata Peneliti

Nama : Andi Ati Mappalettu  
NIM : 18010106022  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris Semester VIII Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Waru, 1 April 2000  
Alamat : Kos Assalam, Desa Kota Bangun, Kec. Ranomeeto, Konsel, Kendari  
No Telepon/HP : 082315990161  
E-mail : [andiatimappelettu@gmail.com](mailto:andiatimappelettu@gmail.com)  
Pengalaman penelitian :  
Pengalaman Publikasi :



**CURRICULLUM VITAE**  
**PERSONAL DATA**



1. Name : Andi Ati Mappalettu
2. Place/Date of Birth : Waru, 1<sup>st</sup> April 2000
3. Gender : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082315990161
7. Address : Ds. Po'aro, Kec. Bungku Selatan, Kab. Morowali, Prov. Bungku Selatan
8. E-mail : [andiatimappelettu@gmail.com](mailto:andiatimappelettu@gmail.com)

**PARENTAL DATA**

1. Name of Parents
  - a. Name of Father : Amir Ahsan (Alm)
  - b. Name of Mother : Hasisa L
2. Name of Sister and Brother : 1. Megawati  
2. Andi Umar

**EDUCATIONAL BACKGROUND**

1. SD : SDN 2 LEMO
2. SMP : SMPN 1 BUNGKU SELATAN
3. SMA : SMAN 1 BUNGKU SELATAN
4. Collage : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Kenadri, 25<sup>th</sup> March 2022  
**The Writer**

**Andi Ati Mappalettu**  
**NIM: 18010106022**